

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, dan *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 218 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapat sebanyak 62 Perusahaan Manufaktur sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear bergada. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil uji secara simultan bahwa beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan *tax planning* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap manajemen laba. Sedangkan dengan variabel moderasi hasil uji secara simultan hasilnya adalah beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan *tax planning* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara parsial tanpa variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, aset pajak tangguhan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, *tax planning* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara aset pajak tangguhan dan *tax planning* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Kata kunci: Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, *Tax Planning*, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence Deferred Tax Expenses, Deferred Tax Assets, and Tax Planning have on Profit Management with Company Size as a moderating variable. The population used in this research was 218 Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023 obtained from www.idx.com. The sampling technique used was purposive sampling and 62 manufacturing companies were obtained as samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The analysis tool used is SPSS version 26.

Based on the results of simultaneous tests, deferred tax expenses, deferred tax assets and tax planning have a significant joint effect on earnings management. Meanwhile, with the moderating variable, the test results simultaneously show that deferred tax expense, deferred tax assets, and tax planning have a significant effect on earnings management together with company size as the moderating variable. Partially without a moderating variable, it shows that the variable deferred tax burden partially has a negative and insignificant effect on earnings management, deferred tax assets partially has a positive and significant effect on earnings management, tax planning partially has a negative and insignificant effect on earnings management, and company size is able to moderate the relationship between deferred tax burden and earnings management, but company size is not able to moderate the relationship between deferred tax assets and tax planning on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: Profit Management, Deferred Tax Expenses, Deferred Tax Assets, Tax Planning, Company Size